

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN SOSIAL DALAM PENCEGAHAN KONFLIK SOSIAL OLEH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

JENNISYA INDRIVIANKA

Program pembinaan dan pengembangan ketahanan sosial penting untuk memperkuat ketahanan sosial dan mencegah potensi konflik berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan implementasi program serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan teori implementasi kebijakan Mazmanian dan Sabatier (1983). Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan informan kunci (pejabat Kesbangpol, FKUB, dan Polresta), dokumentasi, serta triangulasi sumber untuk memastikan validitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program telah berjalan dengan dukungan regulasi, pemanfaatan teknologi komunikasi, dan sinergi antarlembaga. Faktor pendukung meliputi komitmen tinggi pejabat pelaksana, dukungan masyarakat, pemanfaatan data potensi konflik, serta adaptasi terhadap tantangan sosial. Namun, terdapat faktor penghambat seperti keterbatasan dan ketimpangan alokasi sumber dana, ketiadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) formal, serta koordinasi hirarki antarlembaga yang belum optimal. Kesimpulan penelitian adalah program pembinaan dan pengembangan ketahanan sosial oleh Badan Kesbangpol Kota Bandar Lampung telah berkontribusi dalam mencegah konflik sosial, meskipun belum optimal.

Kata Kunci: Implementasi Program, Pembinaan, Pengembangan, Pencegahan, Konflik Sosial, Badan Kesbangpol.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESILIENCE GUIDANCE AND DEVELOPMENT PROGRAM IN PREVENTING SOCIAL CONFLICT BY THE NATIONAL UNITY AND POLITICAL AGENCY OF BANDAR LAMPUNG CITY

By

JENNISYA INDRIVIANKA

The social resilience development and coaching program is crucial for strengthening social resilience and preventing potential conflicts, as stipulated in Law Number 7 of 2012 concerning Social Conflict Management. The objective of this study is to describe the program's implementation and identify its supporting and inhibiting factors. This study employed a descriptive qualitative method with the policy implementation theory approach of Mazmanian and Sabatier (1983). Data collection techniques included in-depth interviews with key informants (officials from the National Unity Agency (Kesbangpol), the Community Empowerment Forum (FKUB), and the City Police (Polresta), documentation, and source triangulation to ensure data validity. The results indicate that program implementation has been running smoothly with regulatory support, the use of communication technology, and inter-agency synergy. Supporting factors include the high commitment of implementing officials, community support, the use of conflict potential data, and adaptation to social challenges. However, inhibiting factors include limited and unequal allocation of funding sources, the absence of formal Standard Operating Procedures (SOPs), and suboptimal inter-agency hierarchical coordination. The study concludes that the social resilience development and coaching program by the Bandar Lampung City Kesbangpol has contributed to preventing social conflict, although not optimally.

Keywords: *Program Implementation, Guidance, Development, Prevention, Social Conflict, Kesbangpol Agency.*